AJCE (Aceh Journal of Community Engagement)
e-ISSN: 2961-8444
journal.umuslim.ac.id/index.php/ajce
Vol 5 No 1 (April 2026), pp. 45 - 52

Implementasi Pendekatan Pembelajaran Inovatif Kreatif Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik (Pengabdian di UPTD SDN 1 Syamtalira Bayu Aceh Utara)

Afkar Afkar[1*], Rambang Muharramsyah[2]

[1] Prodi S2 Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Almuslim Bireuen – Aceh
[2] Prodi S2 Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Almuslim Bireuen - Aceh

*Corresponding author: Afkar, email: afkar.peusangan@gmail.com

DOI:
10.51179/ajce.v5i1.3676

Article history

Received:
April 22, 2026

Revised:
April 28, 2026

Accepted:
May 3, 2026

***Key Word**:*
Implementation of Innovative and Creative Learning,
Student Learning Quality,
Community Service

© 2023 Oleh *authors. Aceh Journal of Community Engagement (AJCE).* Artikel ini bersifat open access yang didistri-busikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ABSTRACT: This community service initiative aims to enhance the quality of learning for students at UPTD SD Negeri 1 Syamtalira Bayu, North Aceh, by assisting teachers in understanding and implementing innovative and creative instructional strategies. Existing issues included monotonous, teacher-centered instruction that resulted in low student engagement, boredom, and a lack of learning motivation, as well as limited critical thinking and creativity in grasping the material. The implementation of these strategies emphasizes active student involvement through discussions, group work, problem-solving, the use of engaging instructional media, and learning experiences that are both enjoyable and meaningful. The results indicate that teachers have begun to recognize the importance of active and creative learning. Furthermore, students demonstrated increased participation, the confidence to ask questions, improved teamwork skills, and greater enthusiasm for the lessons. However, challenges remain, such as limited instructional facilities and the need for ongoing support to help teachers optimally implement these innovative teaching methods.

.

ABSTRAK: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik di UPTD SD Negeri 1 Syamtalira Bayu Aceh Utara Bertujuan membantu guru memahami dan mengimplementasikan strategi pembelajaran inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan selama ini, masih ditemukan proses pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif, mudah bosan, kurang termotivasi belajar, serta rendahnya kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa dalam memahami materi pembelajaran. Maka diharapkan dengan implementasi strategi pembelajaran ini, menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, penggunaan media pembelajaran menarik, serta pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru mulai memahami pentingnya pembelajaran aktif dan kreatif. Selain itu, peserta didik menunjukkan peningkatan partisipasi belajar, keberanian bertanya, kemampuan bekerja sama, serta antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Namun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran dan perlunya pendampingan lanjutan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran inovatif secara optimal.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, aktif, dan bermakna agar peserta didik dapat belajar secara optimal. Namun pada kenyataannya, masih ditemukan

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

pembelajaran yang bersifat konvensional dan berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga berdampak pada kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama siswa.

Dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, maka pendekatan pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman konten akademik serta mengembangkan keterampilan abad 21 yang sangat dibutuhkan, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, literasi digital, pemecahan masalah, dan kemandirian belajar (Ramadhani *et al*., 2025).

Pembelajaran abad 21 mengacu pada sebuah paradigma pendidikan yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir tinggi (*higher-order thinking skills*), literasi digital, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan zaman (Ramadhani *et al*., 2025). Menurut Mardhiyah, *et al*., (2021), dalam konteks abad 21, siswa harus dikuatkan dalam keterampilan kritis (*critical thinking*), kolaborasi, komunikasi, kreativitas, metakognisi, serta literasi informasi agar menjadi sumber daya manusia yang unggul dan produktif di era perkembangan teknologi. Selain itu, Fahri (2024) menyatakan bahwa pembelajaran abad 21 menuntut pendidikan inovatif, di mana teknologi digital, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis menjadi pondasi utama.

Ananda, R., & Fadhilaturrahmi. (2022). menekankan penggunaan model aktif seperti *Project Based Learning* (PjBL), *Discovery Learning*, serta pendekatan Kontekstual untuk merangsang keterampilan berpikir kritis siswa sejak dini.

Maka salah satu strategi diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Pembelajaran inovatif dan kreatif merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar yang aktif, kolaboratif, interaktif, dan kontekstual sehingga peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Menurut Hosnan (2014) strategi-strategi pembelajaran dalam menerapkan pendekatan saintifik memiliki prinsip-prinsip, antara lain: (1) pembelajaran berpusat pada siswa; (2) pembelajaran membentuk *student self concept*; (3) pembelajaran terhindar dari verbalisme; (4) pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.

Melalui pembelajaran inovatif dan kreatif, guru dapat menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, video pembelajaran, media visual, dan pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga mampu memahami, menemukan, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 1 Syamtalira Bayu dengan tujuan memberikan pemahaman kepada guru mengenai implementasi pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Adapun tujuan kegiatan ini meningkatkan pemahaman guru dengan memberikan pemahaman mengenai konsep dan penerapan pembelajaran inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Yang ujungnya dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis.

Dalam sosialisasi pembelajaran inovatif dan kreatif, disampaikan materi meliputi; (1) Konsep pembelajaran inovatif dan kreatif dalam Pendidikan, (2) Karakteristik pembelajaran aktif, kreatif, kolaboratif, dan menyenangkan. (3) Strategi meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui pembelajaran inovatif.

Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan strategi pembelajaran bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Pelatihan meliputi: Pembelajaran berbasis masalah

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

(Problem Based Learning), Pembelajaran kolaboratif, Penggunaan media pembelajaran interaktif. Permainan edukatif dan *ice breaking* dalam pembelajaran, dan Penyusunan perangkat pembelajaran inovatif.



Gambar 1. Persiapan pelaksanaan dan Perkenalan Program (20/4/2026)

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini disusun secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif guna meningkatkan kualitas belajar peserta didik di UPTD SD Negeri 1 Syamtalira Bayu. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.

A. Tahap Persiapan (April 2026)

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum kegiatan inti dilaksanakan. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan seluruh kebutuhan program dapat dipersiapkan dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Observasi Awal

Tim PKM melakukan observasi awal di UPTD SD Negeri 1 Syamtalira Bayu untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar mengajar di kelas serta interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, tim PKM mengidentifikasi beberapa permasalahan utama dalam proses pembelajaran, di antaranya rendahnya motivasi belajar peserta didik, kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton dan berpusat pada guru, serta kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

3. Penyusunan Materi Pelatihan

Tim PKM menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan kondisi sekolah. Materi pelatihan difokuskan pada implementasi pembelajaran inovatif dan kreatif, strategi pembelajaran aktif, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta pengembangan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

4. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Tim PKM melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan dewan guru terkait teknis pelaksanaan kegiatan, jadwal pelaksanaan, penyiapan sarana dan prasarana, serta pembagian tugas selama kegiatan berlangsung. Koordinasi ini bertujuan untuk menciptakan kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan pihak sekolah.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

B. Tahap Pelaksanaan (April 2026)

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan PKM yang meliputi kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta implementasi pembelajaran inovatif dan kreatif di lingkungan sekolah.

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya penerapan pembelajaran inovatif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Materi yang disampaikan meliputi:

- Pentingnya pembelajaran inovatif dan kreatif dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.
- Strategi pembelajaran aktif, interaktif, dan menyenangkan yang berpusat pada peserta didik.
- Upaya meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui pembelajaran kolaboratif dan kontekstual.
- Peran guru sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan bermakna.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab sehingga peserta dapat memahami materi secara komprehensif.

2. Pelatihan Guru

Kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran inovatif dan kreatif. Pelatihan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu:

- Workshop penyusunan perangkat pembelajaran inovatif dan kreatif.
- Diskusi kelompok mengenai strategi pembelajaran aktif dan pengelolaan kelas.
- Simulasi pembelajaran untuk memberikan pengalaman praktik secara langsung kepada guru.
- Praktik penggunaan media pembelajaran interaktif dan kreatif sesuai karakteristik peserta didik sekolah dasar.
- Pendampingan penyusunan aktivitas pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa.

Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan guru mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

3. Implementasi Pembelajaran

Pada tahap implementasi, guru mulai menerapkan pendekatan pembelajaran inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran di kelas dengan pendampingan dari tim PKM. Implementasi dilakukan melalui:

- Penerapan pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning).
- Pembelajaran kolaboratif melalui kerja kelompok dan diskusi.
- Penggunaan media pembelajaran kreatif dan interaktif.
- Penerapan permainan edukatif dan ice breaking untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- Kegiatan refleksi pembelajaran bersama peserta didik untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman belajar siswa.

Tahap implementasi bertujuan untuk melihat efektivitas pendekatan pembelajaran inovatif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026



Gambar 2. pelaksanaan Sosialisasi & Pelatihan (23/4/2026)

C. Monitoring dan Evaluasi (April 2026)

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara menyeluruh terhadap proses maupun hasil kegiatan.

1). Observasi Proses Pembelajaran

Tim PKM melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk menilai keterlibatan peserta didik, kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, serta efektivitas penggunaan strategi pembelajaran inovatif dan kreatif.

2). Wawancara Guru dan Peserta Didik

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai manfaat kegiatan, perubahan yang dirasakan setelah penerapan pembelajaran inovatif, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

3). Dokumentasi Kegiatan

Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, daftar hadir, serta catatan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program dan bahan penyusunan laporan akhir kegiatan PKM.

4). Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kualitas belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran inovatif dan kreatif. Evaluasi mencakup aspek partisipasi belajar, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi selanjutnya dijadikan sebagai bahan refleksi dan rekomendasi untuk pengembangan program pembelajaran inovatif pada kegiatan berikutnya.

D. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan PKM dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

No	Kegiatan	April			Mei	
		2	3	4	1	2
1	Survey Lapangan					
2	Persiapan a.Penyusunan Proposal b.Persiapan Kegiatan					
3	Pelaksanaan a.Sosialisasi b.Pelatihan					
4	Pengolahan data dan analisis data					
5	Monitoring dan Evaluasi					
6	Penyusunan Laporan Akhir					

HASIL DAN LUARAN

a. Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Implementasi Pendekatan Pembelajaran yang Inovatif dan Kreatif untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik" memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di UPTD SD Negeri 1 Syamtalira Bayu.

1). Peningkatan Pemahaman Guru

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan, guru memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya penerapan pembelajaran inovatif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru mulai mampu merancang pembelajaran yang lebih aktif, variatif, dan berpusat pada peserta didik.

2). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang ditandai dengan antusiasme, keaktifan, dan keberanian dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

3). Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Kerja Sama

Penerapan pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama, berdiskusi, serta menyelesaikan tugas kelompok secara kreatif dan bertanggung jawab.

4). Terciptanya Pembelajaran yang Aktif dan Menyenangkan

Penggunaan media pembelajaran interaktif dan strategi pembelajaran inovatif menjadikan suasana belajar lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

5). Peningkatan Interaksi antara Guru dan Peserta Didik

Interaksi dalam proses pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan harmonis. Guru memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Luaran yang Dicapai

Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini meliputi:

1) Terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai implementasi pembelajaran inovatif dan kreatif.
2) Meningkatnya kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran aktif dan kreatif di sekolah dasar.
3) Tersusunnya laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.
4) Terciptanya suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

5) Tersedianya dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan perangkat pembelajaran hasil pelatihan.

c. Tantangan yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Tantangan tersebut menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan pada masa mendatang.

1). Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Masih terbatasnya fasilitas pembelajaran dan media pendukung menjadi salah satu kendala dalam penerapan pembelajaran inovatif secara optimal.

2). Adaptasi Guru terhadap Pendekatan Pembelajaran Baru

Sebagian guru masih memerlukan waktu dan pendampingan untuk menyesuaikan diri dengan penerapan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik.

3). Perbedaan Karakteristik Peserta Didik

Perbedaan kemampuan akademik, minat belajar, dan karakteristik peserta didik menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan inklusif.

4). Keterbatasan Waktu Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran inovatif membutuhkan waktu yang lebih panjang karena melibatkan aktivitas diskusi, kolaborasi, praktik, dan refleksi pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Simpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Implementasi Pendekatan Pembelajaran yang Inovatif dan Kreatif untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik" telah terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di UPTD SD Negeri 1 Syamtalira Bayu.

Penerapan pembelajaran inovatif dan kreatif mampu membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi belajar, kreativitas, partisipasi aktif, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan bekerja sama selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran inovatif dan kreatif dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di sekolah dasar.

b. Rekomendasi

Peningkatan Pelatihan Guru

Perlu dilaksanakan pelatihan lanjutan secara berkala guna meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif dan kreatif.

Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan fasilitas dan media pembelajaran guna mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

Pendampingan Berkelanjutan

Guru memerlukan pendampingan secara berkelanjutan agar implementasi pembelajaran inovatif dapat dilakukan secara konsisten dan optimal.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Pengembangan Media Pembelajaran

Guru diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Penguatan Kerja Sama dengan Orang Tua

Perlu adanya sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung proses belajar peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R., & Fadhilaturrahmi. (2022). *Inovasi pembelajaran di sekolah dasar. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.*

Arends, R. I. (2019). *Learning to teach (11th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.*

Chairunisa Mardiah Ramadhani, Dimas Julian Pratama, Rakha Agusti Amanullah, Sani Safitri, Rani Oktapiani (2025). Relevansi Macam-Macam Pendekatan Pembelajaran Abad 21 terhadap Kebutuhan Siswa di Era Revolusi Digital Sosial: *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS* 3(4), 198-209 DOI: https://doi.org/10.62383/sosial.v3i4.1362

Fahri, M. (2024). Pendidikan inovatif di abad 21: Mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Dasar, Menengah & Kejuruan*. https://artmediapub.id/index.php/JPDMK/article/view/91

Hosnan, M. (2020). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.*

Mardhiyah, R., Aldriani, S., Chitta, F., & Zulfikar, M. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectur Jurnal Pendidikan*. https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/5813

Rusman. (2021). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.*

Shoimin, A. (2020). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.*